

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh orang-orang dewasa untuk bisa membimbing dan mengarahkan kepada orang-orang yang belum dewasa untuk mencapai tingkat kedewasaan, dalam artian luas meliputi usaha atau perbuatan generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan diri agar dapat memenuhi fungsi hidup baik jasmani maupun rohani.<sup>1</sup> Pendidikan pada hakikatnya suatu usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.<sup>2</sup> Dapat kita simpulkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana dari manusia dewasa kepada yang belum dewasa untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif agar terpenuhi fungsi hidup baik rohani maupun jasmani.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memenuhi keperluan pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensial

---

<sup>1</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 199.

<sup>2</sup> Ondi Saondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010).

fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.<sup>3</sup> Penguasaan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang dilandasi iman dan taqwa merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Oleh karena itu, unsur-unsur dalam proses pendidikan yang meliputi sarana prasarana pendidikan harus mendapatkan perhatian yang serius. Kini pendidikan tidak bisa lagi hanya mengandalkan keaktifan guru saja, sementara siswa hanya pasif menerima segala pengetahuan yang diberikan. Siswa dituntut untuk mampu memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk dapat belajar secara efektif.

Strategi perkembangan perpustakaan sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Secara umum, perpustakaan sekolah berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan aktivitas mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan bukan hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Perpustakaan digunakan dengan tujuan utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan para siswa. Allah berfirman dalam Q.S al Baqarah/2 : 269.<sup>4</sup>

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

---

<sup>3</sup> Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Republik Indonesia, 2003).

<sup>4</sup> Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cet. Ke-6, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 200.

Perpustakaan sekolah bukan hanya merupakan unit kerja saja yang hanya menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa, tapi juga merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus berjalan dengan visi dan misi sekolah dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai kurikulum, menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan kegiatan penunjang lainnya, misalnya berkaitan dengan peristiwa penting yang diperingati oleh sekolah.<sup>5</sup>

Perpustakaan sekolah hendaknya dapat berkembang seiring perkembangan zaman. Apabila perpustakaan yang dikelola semakin berkembang dan maju maka diharapkan akan menjadi sumber media pembelajaran yang baik untuk para siswa. Perkembangan yang utama yang harus dilalui oleh perpustakaan adalah koleksi. Sekolah yang terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul materi perpustakaan yang relevan dan mutakhir agar stok buku berimbang untuk semua siswa. Paling sedikit 60% koleksi perpustakaan terdiri atas buku non fiksi yang berkaitan dengan kurikulum.<sup>6</sup> Beragamnya koleksi yang ada di perpustakaan akan menimbulkan ketertarikan serta dorongan pada siswa untuk bisa belajar di dalam perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan dan mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya

---

<sup>5</sup> Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 1993), h. 15.

<sup>6</sup> Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: Mutiara Qolbun Salim, 2009), h. 75.

perpustakaan sekolah adalah yang harus tersedia untuk ke beradaan sekolah hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan,<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana bahwa salah satu dari sarana yang dipersyaratkan untuk keberadaan sekolah,<sup>8</sup> dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah.<sup>9</sup>

Perpustakaan di sekolah tidak bisa di abaikan begitu saja, perlu adanya pengembangan perpustakaan sekolah yang lebih maju lagi. Sinergi yang kuat antara pengelola dan pengampu kebijakan harus berjalan seirama. Pengelola dituntut untuk lebih tahu baik secara manajerial dan pengetahuan tentang perpustakaan sekolah. Akan tetapi, untuk mengembangkan perpustakaan sekolah perlu melihat beberapa aspek termasuk kemampuan sekolah itu sendiri, hal-hal yang perlu diperhatikan lebih dahulu atau prioritas utama yang akan menjadi program untuk mengembangkan perpustakaan sekolah. Berbagai strategi dalam mengembangkan untuk memajukan perpustakaan harus terus ditingkatkan.

Perpustakaan sekolah akan menjadi pusat sumber media pembelajaran yang ada di setiap sekolah. Sumber media pembelajaran sendiri merupakan

---

<sup>7</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Republik Indonesia, 2007).

<sup>8</sup> Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana*, (Jakarta: Republik Indonesia, 2007).

<sup>9</sup> Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Republik Indonesia, 2008).

semua sumber dan media untuk melaksanakan pembelajaran baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik atau siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik atau siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sedangkan untuk pusat sumber media pembelajaran adalah suatu unit dalam suatu lembaga yang berperan mendorong efektivitas serta optimalisasi proses pembelajaran siswa menjadi lebih maksimal.

Peran pusat sumber media pembelajaran yaitu menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi siswa pada bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu, sumber media pembelajaran yang beraneka ragam berupa bahan untuk pembelajaran memberikan pembangunan yang positif dalam peningkatan mutu pendidikan. Maka dari itu pusat sumber media pembelajaran yang ada di sekolah yaitu perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran setiap siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut bahwa pengelola di perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut semuanya bukan ahli di bidang ilmu perpustakaan akan tetapi guru yang di tempatkan di perpustakaan untuk mengelola, akan tetapi perpustakaan tersebut sudah berkembang cukup pesat. Pengelola perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut menerapkan berbagai macam strategi untuk mengembangkan perpustakaan

baik dari segi koleksi, fasilitas, maupun sarana dan prasana untuk dapat memikat para pemustaka terkhusus para siswa yang mana nantinya akan membantu dalam pencarian sumber pembelajaran para siswa. Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut juga pernah mengikuti lomba antar perpustakaan tingkat Kabupaten Banjar dan meraih predikat juara 1 dalam lomba tersebut. Sehingga sudah tentu perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut sudah memenuhi standar perpustakaan sekolah dan sangat menarik untuk teliti lebih jauh lagi. Berdasarkan hal di atas, maka menjadi alasan penulis untuk mengambil judul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul, maka perlu dijelaskan mengenai istilah yang ada pada judul, yakni:

### **1. Strategi**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos*” yang berasal dari kata “*stratos*” artinya miliar dan “*ag*” yang artinya memimpin. Strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik.<sup>10</sup> Jadi yang dimaksud penulis adalah suatu perencanaan yang matang untuk meningkatkan

---

<sup>10</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 2.

kualitas dan kuantitas baik itu fasilitas, sarana prasarana maupun layanan yang ada di perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.

## 2. Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan dapat dijelaskan secara sederhana sebagai upaya untuk mengembangkan perpustakaan dalam banyak hal seperti koleksi, sarana prasarana dan lain lainnya. Pengembangan perpustakaan yang dimaksud penulis adalah suatu peningkatan dari seluruh maupun sebagian bidang di perpustakaan untuk menjadi lebih baik lagi. Hal-hal yang ditingkatkan beragam bisa mulai dari fasilitas, sumber daya manusia, pelayanan, koleksi hingga sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan agar membuat kenyamanan baik untuk pustakawan maupun pengguna perpustakaan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.<sup>11</sup>

## 3. Sumber Media Pembelajaran

Sumber media pembelajaran adalah sesuatu yang dibuat terlebih dahulu agar proses pembuatan, pemilihan, pemanfaatan, dapat disatukan ke dalam sistem pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat mewujudkan proses belajar yang baik. Sumber media pembelajaran yang dimaksud penulis adalah sebuah pesan atau informasi yang disajikan melalui penggunaan wadah atau alat sehingga sampai kepada orang yang akan dituju. Sumber media pembelajaran

---

<sup>11</sup> Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 153.

yang ada di sekolah yaitu perpustakaan. Perpustakaan yang baik akan dapat memberikan semua informasi yang diperlukan oleh para penggunanya. Maka dari itu sebagai sumber media pembelajaran yang ada di sekolah perpustakaan dapat dan mampu untuk menunjang seluruh informasi yang ada bagi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.<sup>12</sup>

#### 4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya termasuk para siswa yang ada di sekolah.<sup>13</sup> Perpustakaan sekolah yang dimaksud penulis adalah perpustakaan yang berada di wilayah lingkungan sekolah baik itu SD/SMP/SMA/ Sederajat yang memberikan informasi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sehingga memberikan pengetahuan lebih kepada siswa dan menumbuhkan minat untuk membaca maupun belajar yang tinggi dan menumbuh kembangkan pemikiran yang lebih baik dalam pelajaran nantinya di kelas.

---

<sup>12</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 103.

<sup>13</sup> Muljani A. Nurhadi,, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Andi Offset, 1983) h. 9.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di kemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka, alasan memilih judul di atas adalah:

1. Sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin ikut andil untuk bisa membahas dan mengkaji permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan dalam kegiatan strategi pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa.
2. Sepengetahuan penulis untuk permasalahan ini masih belum ada yang meneliti atau mengkaji lebih mendalam tentang strategi pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa terlebih lagi di Wilayah Kabupaten Banjar dan terkhusus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terkhusus dalam strategi pengembangan perpustakaan yang mana kita tahu bahwa ketika suatu perpustakaan dapat berkembang dengan maju dan pesat maka hal itu akan menjadikan perpustakaan sumber media pembelajaran yang baik untuk siswa. Selain itu penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis pada tahap selanjutnya yang ingin meneliti atau mengkaji lebih dalam mengenai strategi

pengembangan perpustakaan sebagai sumber media pembelajaran siswa dengan rumusan penelitian yang berbeda untuk dapat memperoleh perbandingan sehingga memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Informasi Islam.

## 2. Kegunaan Praktik

### a. Bagi Pustakawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pendidikan dalam bidang Ilmu Perpustakaan terkhusus untuk para pustakawan, sehingga dapat dipelajari dan diterapkan di perpustakaan yang dikelolanya. Pengembangan perpustakaan ini diseluruh perpustakaan akan terus hadir seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan moderen maka sudah sepatutnya perpustakaan dapat dan mampu bersaing untuk meningkatkan perpustakaannya untuk dapat memberikan yang terbaik kepada para pemustaka. Maka sudah sepatutnya para pustakawanlah yang nantinya akan mengelola perpustakaan sehingga dapat berkembang menjadi lebih maju dari sekarang.

### b. Bagi Pemustaka

Harapan dari penulis dari penelitian ini dapat membantu memberikan pemahaman kepada pemustaka bahwa pengembangan perpustakaan yang baik akan mampu menjadi sumber media pembelajaran para siswa. Sehingga mampu membuat para siswa terbantu dengan segala kemudahannya.

Selain itu bisa juga untuk sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan para pemustaka yang masih baru dalam hal strategi pengembangan perpustakaan.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari dari kegiatan peniruan atau plagiasi maka di sini penulis akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang mempunyai ranah pembahasan yang sama dengan pembahasan yang akan penulis sampaikan di dalam skripsi. Karya-karya ilmiah tersebut diantaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Literat (Studi Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi)”. Karya ini ditulis oleh Khairunisa dari jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang di terbitkan pada tahun 2020 oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pada penelitian sebelumnya sudah bisa kita lihat bahwa untuk pembahasan di dalam skripsi saudara Khairunnisa untuk objek penelitiannya adalah di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi yang kebanyakan penggunanya adalah masyarakat biasa. Berbeda dengan penulis yang mengkaji atau meneliti di Perpustakaan Sekolah sehingga sudah pasti di sana orang-orang memerlukan perpustakaan sesuai dengan peraturan yang mana mengharuskan perpustakaan ada di setiap sekolah. Selain itu perpustakaan yang penulis teliti merupakan perpustakaan sekolah yang

memenangkan juara 1 lomba perpustakaan sekolah sehingga sangat menarik di bahas seberapa berkembangnya perpustakaan sekolah ini sehingga bisa menjadi juara 1 di lomba tersebut.<sup>14</sup>

2. Skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten” Karya ini ditulis oleh Muhammad Jubaidi dari Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab yang di terbitkan pada tahun 2008 oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini saudara Muhammad Jubaidi hanya meneliti tentang perkembangan perpustakaan saja, tidak menambahkan indikator lain sehingga penelitian ini saya rasa kurang menarik. Berbeda dengan penelitian penulis yang mana menambahkan indikator sebagai sumber media pembelajaran karena hal ini jelas bahwa peran perpustakaan sekolah adalah untuk menjadi sumber media pembelajaran siswa. Ketika siswa memerlukan suatu informasi maka tempatnya sudah pasti di perpustakaan sekolah. Hal ini menarik sekali untuk diteliti apakah perkembangan sebuah perpustakaan sekolah akan berdampak sebagai sumber media pembelajaran siswa dan ini akan menimbulkan dampak positif atau tidak untuk para siswa.<sup>15</sup>
3. Tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Z” karya ini ditulis oleh Sari Wahdati dari jurusan

---

<sup>14</sup> Khairunisa, Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Literat (Studi Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi), *Skripsi*, (Jambi: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), h. ix.

<sup>15</sup> Muhammad Jubaidi, Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. vi.

Interdisciplinary Islamic Studies konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini saudara Sari Wahdati melakukan penelitian yang berfokus kepada pengambilan kebijakan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap pengembangan yang akan diambil nantinya untuk dapat memberikan informasi kepada para Generasi Z. Persamaan yang ada dalam skripsi penulis dan tesis ini adalah kami melakukan penelitian yang berfokus terhadap pengembangan perpustakaan. Perbedaan dari penelitian kami adalah beberapa kebijakan yang ada di perpustakaan berbeda. Hal ini didasari perbedaan perpustakaan, yang mana di tesis beliau meneliti perpustakaan universitas sedangkan penulis di perpustakaan sekolah saja yang notabennya masih harus banyak belajar dalam pengembangannya.<sup>16</sup>

Maka dari itu, terlihat jelas perbedaan yang nantinya penulis bahas dengan para penulis terdahulu. Dalam penelitian penulis nantinya akan berfokus untuk meneliti perpustakaan yang sudah cukup berkembang untuk ditingkat perpustakaan sekolah apakah akan memiliki dampak sebagai perannya untuk menjadi sumber media pembelajaran siswa di sekolah tersebut, sehingga menarik sekali untuk dibahas.

---

<sup>16</sup> Sari Wahdati, Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Z, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2019), h. vi

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memenuhi skripsi ini, maka perlu diketahui tata urutan penulisannya adapun tata urutannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran.

2. Bagian inti, terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, berisi strategi, pengembangan perpustakaan, sumber media pembelajaran, faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan perpustakaan, perpustakaan sekolah, dan tinjauan islam khusus.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penyajian Data Dan Analisis Data, berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.

3. Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.